



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Juli 2021

Halaman: 2



YOGYA (KR) - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kembali memberikan apresiasi kepada sejumlah lembaga yang dinilai memiliki kepedulian terhadap hak-hak anak. Pemkot Yogya kembali berhasil meraih penghargaan tersebut dengan peringkat pertama untuk kategori pemerintah kota.

Ketua KPAI Dr Susanto MA menyebut, terdapat sepuluh kategori penghargaan yang diberikan melalui penilaian Sistem Informasi Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Simep) perlindungan anak. "Simep berbasis digital ini merupakan salah satu inovasi kami agar kegiatan perlindungan anak yang dilakukan oleh pemerintah bisa lebih mudah terpantau," jelasnya dalam penyerahan Anugerah KPAI 2021 secara virtual, Kamis (22/7).

Anugerah KPAI sudah diberikan hingga empat kalinya. Terdapat empat indikator yang dijadikan aspek penilaian yakni komitmen, diferensiasi, inovasi, dan dampak. Penghargaan tersebut diberikan guna membangkitkan semangat baru dalam upaya

perlindungan anak di seluruh Indonesia. Mengingat, rata-rata capaian indeks perlindungan anak di Indonesia baru mencapai 62,26 persen. "Satu sisi tentu bahagia ada perkembangan yang baik bagi kemajuan perkembangan anak. Tetapi di daerah lain ternyata masih banyak hambatan, terutama menyangkut kekerasan yang dialami anak," urainya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Edy Muhammad, menuturkan pada tahun 2020 lalu Pemkot juga mampu meraih Anugerah KPAI sebagai kota yang memiliki komitmen terhadap perlindungan anak. Akan tetapi masih berada di

urutan keempat. Sedangkan tahun ini berhasil menjadi yang terbaik pertama, disusul Kota Surabaya dan Kota Jakarta Barat.

Edy menilai, upaya Pemkot dalam memenuhi hak anak dilakukan melalui berbagai hal. Selain melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan berbasis anak, saat ini juga telah terbangun perlindungan anak berbasis kelurahan. "Sinergitas kaitannya dalam pemenuhan dan perlindungan hak anak juga sangat luar biasa. Mulai dengan aparat penegak hukum, antar OPD hingga bersama masyarakat. KPAI Kota Yogya juga cukup aktif," katanya.

Meski demikian, pihaknya menaruh perhatian serius terhadap kasus kekerasan yang menimpa anak. Bagi anak laki-

laki kasus kekerasan didominasi masalah fisik, psikis baru pencabulan. Sedangkan anak perempuan lebih dominan psikis, fisik baru pencabulan.

Sementara Ketua KPAI Kota Yogya Sylvi Dewajani MSc Psikolog, menilai untuk mampu mempertahankan predikat

pertama pada tahun depan bukan perkara mudah. Dibutuhkan inovasi antar OPD dan masyarakat agar komitmen dalam hal perlindungan anak bisa semakin kuat.

"Tahun lalu Kota Yogya masih di urutan empat dan tahun ini mampu menjadi ter-

baik pertama. Itu cukup luar biasa. Tetapi tantangannya semakin berat karena selalu dibutuhkan inovasi karena jaman juga berkembang. Terlebih di masa pandemi ini kehidupan sosial masyarakat ikut berubah," urainya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005